

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu Persepsi Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care di UPTD Puskesmas Cimalaka.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya karakteristik ibu hamil yang dapat mempengaruhi Ibu hamil mendapatkan Pelayanan Antenatal Care di UPTD Puskesmas Cimalaka. Dalam penelitian ini dapat kita simpulkan karakteristik ibu hamil yang dapat mempengaruhi pelayanan Antenatal Care di UPTD Puskesmas Cimalaka adalah sebagai berikut:
 - a. Usia. Dari hasil penelitian 85% responden adalah usia produktif yaitu usia 20-35 tahun.
 - b. Pendidikan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 56,8% responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu dengan pendidikan Tamat SLTA.

- c. Pekerjaan. 88,4% diperoleh hasil bahwa jumlah ibu tidak bekerja atau dikatakan Ibu Rumah tangga cukup tinggi.
 - d. Paritas. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah responden berdasarkan paritas diperoleh hasil bahwa paritas berjumlah 2 (dua) lebih banyak dengan jumlah responde 40 orang sebanyak 42.1 %.
 - e. Penghasilan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah responden berdasarkan Penghasilan diperoleh hasil bahwa jumlah penghasilan terbanyak yaitu dengan penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dengan jumlah responden 30 atau sebesar 31,6 %.
 - f. Akses Informasi. Akses informasi yang didapat bahwa akses informasi dengan menggunakan digital lebih tinggi atau sebesar 97,9 %.
2. Persepsi Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care

Secara keseluruhan komponen model hubungan kesehatan dengan kepercayaan seseorang terhadap Pelayanan Antenatal Care sudah cukup baik/ positif, dimana komponen-komponen tersebut diantaranya nya:

- a. Persepsi terhadap kerentanan (Perceived Susceptibility) sebesar 55,78 % atau dapat dinyatakan Persepsi Kurang
- b. Persepsi terhadap keparahan (Perceived Severity) sebesar 79,07 % dapat dikatakan Persepsi Baik

- c. Persepsi terhadap manfaat (Perceived Benefits) sebesar 84,53 % sehingga dapat dinyatakan Persepsi Baik
- d. Persepsi terhadap hambatan (Perceived Barriers) sebesar 73,47 % sehingga dapat dikatakan Persepsi Baik
- e. dan petunjuk untuk bertindak (CueS to Action) yaitu sebesar 83,42 % atau Persepsi Baik

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek yang mendorong ibu untuk tetap melakukan Antenatal Care lebih banyak dari pada hambatan yang dialami, maka akan terbentuk perilaku kunjungan Antenatal. Namun persepsi ibu terhadap Keparahan (Perceived Severity) cukup sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa ibu tidak memahami resiko selama kehamilan bagi dirinya ataupun janin didalam kandungan. Minimnya peran suami untuk mendukung ibu hamil melakukan Antenatal Care serta kurangnya penyampaian informasi secara tepat mengenai Antenatal Care dari petugas kesehatan, baik kepada ibu hamil maupun suaminya secara tidak langsung akan mempengaruhi persepsi ibu hamil dalam melakukan Antenatal Care. Ibu hamil yang menganggap dirinya tidak beresiko, memiliki persepsi terhadap Keparahan (Perceived Severity) Antenatal Care yang rendah.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu bagi Puskesmas Cimalaka perlu meningkatkan edukasi pentingnya ANC rutin baik pada ibu

hamil dan suaminya, sehingga ibu dapat melakukan ANC sesuai standar pelayanan baik ketika ada keluhan maupun tidak. Peningkatan edukasi mengenai tentang pentingnya peran keluarga dalam kehamilan juga perlu dilakukan, khususnya untuk suami. Selain itu ANC di Puskesmas juga perlu melibatkan suami untuk menemani ibu hamil saat melakukan pemeriksaan. Dan untuk petugas kesehatan salah satunya dengan mengikuti pelatihan atau seminar secara daring ataupun luring untuk meningkatkan skill komunikasi petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan. Petugas kesehatan juga diharapkan lebih kreatif dan edukatif dalam memberikan informasi kepada ibu hamil agar maksud dan tujuannya dapat tersampaikan dengan baik.